

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS DAN MOTIVASI BELAJAR MELALUI MODEL *PROJECT BASED LEARNING* YANG TERINTEGRASI DENGAN PRAKTIKUM

Hasnul Fikri¹, Ferdike Nurhasanah²

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Bung Hatta, Padang, 25176, Indonesia

*Alamat email penulis koresponden: hasnul.fikri@bunghatta.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan dan peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah dengan *model project based learning* (PjBL) yang terintegrasi dengan praktikum kejuruan serta dampaknya terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Padang. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan diikuti tes pada akhir siklus. Prosedur penelitian mencakup perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah 18 orang siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Padang dengan instrumen penelitian berupa lembar observasi guru dan siswa, tes menulis karya ilmiah, dan angket motivasi belajar. Data hasil belajar diolah dengan statistik deskriptif (*persentase*) dan motivasi belajar diolah dengan statistik inferensial (*paired samples test*) berbantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penerapan model PjBL yang terintegrasi dengan praktikum kejuruan terjadi peningkatan aktivitas siswa dari 87% pada siklus I menjadi 91% pada siklus II. Kemampuan menulis teks karya ilmiah dalam bentuk laporan praktikum juga mengalami kenaikan, dengan rata-rata nilai 65,9 dan ketuntasan klasikal 61,5 % pada siklus I, meningkat menjadi 82,3 dengan ketuntasan klasikal 85,7% pada siklus II. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terjadi perbedaan motivasi belajar antara sebelum dan sesudah perlakuan tergolong signifikan yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Dengan demikian, penerapan model PjBL berdasarkan praktikum kejuruan siswa terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah siswa dan berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: keterampilan menulis, karya ilmiah, motivasi belajar, praktikum kejuruan, *project based learning* (PjBL)

Abstract

This study aims to describe the implementation and improvement of scientific writing skills using a project-based learning (PjBL) model integrated with vocational laboratory work, as well as its impact on the learning motivation of 11th-grade students at SMK Muhammadiyah 1 Padang. The research method used was classroom action research (CAR), conducted in two cycles. Each cycle consists of two sessions followed by a test at the end of the cycle. The research procedures included planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of this study were 11th-grade students at SMK Muhammadiyah 1 Padang, and the research instruments consisted of student activity observation

sheets, a scientific writing test, and a learning motivation questionnaire. Learning outcome data were analyzed using descriptive statistics (percentages), while learning motivation data were analyzed using inferential statistics (paired samples test) using SPSS. The results showed that through the implementation of the PjBL model integrated with vocational laboratory practice, student activity increased from 87% in Cycle I to 91% in Cycle II. The ability to write scientific texts in the form of lab reports also improved, with an average score of 65.9 and a class-wide mastery rate of 61.5% in Cycle I, increasing to 82.3 with a class-wide mastery rate of 85.7% in Cycle II. Statistical test results indicate that the difference in learning motivation between before and after the intervention is statistically significant, as shown by a p-value of $0.002 < 0.05$. Thus, the implementation of the PjBL model based on students' vocational laboratory work has proven effective in improving students' ability to write scientific papers and has a significant effect on their learning motivation.

Keywords: writing skills, academic papers, motivation to learn, vocational lab work, project-based learning (PjBL)

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan proses yang membantu membentuk sikap dan perilaku seseorang dalam upaya menuju kedewasaan. Melalui pendidikan, siswa dibimbing untuk mengembangkan potensi mereka, sehingga mampu beradaptasi dengan lingkungan dan mengalami perubahan positif dalam diri dan kehidupan sosial mereka masing-masing. Pendidikan ini diterima oleh siswa melalui proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah.

Salah satu mata pelajaran yang mendalami keterampilan komunikasi dan bahasa adalah pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia diajarkan mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Tujuan dari pembelajaran bahasa Indonesia adalah siswa terampil berkomunikasi dan menguasai keterampilan berbahasa sesuai dengan kurikulum yang digunakan.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang harus ada di setiap jenjang pendidikan. Mata pelajaran bahasa Indonesia membekali siswa untuk memiliki empat keterampilan yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki siswa adalah keterampilan menulis. Menurut Nasution, dkk. (2024: 4) menulis merupakan suatu jenis keterampilan berbahasa yang digunakan untuk komunikasi tidak langsung dengan mengungkapkan gagasan, pikiran, persepsi, perasaan, dan lain-lain secara tertulis.

Menulis karya ilmiah merupakan materi yang penting untuk dikuasai oleh siswa, melalui materi karya ilmiah siswa bisa meningkatkan keterampilan menulis dan menambah pengetahuan baru. Penulisan karya ilmiah harus mengikuti struktur serta pedoman dalam penulisan karya ilmiah yang baik dan benar. Penelitian Komariah (2022:168) menjelaskan bahwa karya ilmiah memiliki tiga kata kunci utama: faktual, sistematis, dan ilmiah. Faktual berarti data yang disajikan bersifat nyata dan dapat diperoleh melalui pengamatan (observasi), uji coba (eksperimen), atau studi pustaka.

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara pada 9 November 2024 dengan guru Bahasa Indonesia SMK Muhammadiyah 1 Padang, diketahui bahwa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), siswa cenderung lebih fokus pada mata pelajaran kejuruan, sehingga mata pelajaran umum kurang mendapat perhatian. Penggunaan metode ceramah oleh guru sering kali kurang menarik, yang berakibat pada rendahnya minat belajar siswa dan berdampak pada hasil pembelajaran yang tidak optimal. Kondisi yang hampir sama juga ditemukan oleh Apriadi, Nawir, Kaharuddin (2024) di SMK Muhammadiyah 3 Makassar.

Untuk itu perlu adanya perbaikan rancangan pembelajaran dari guru terkait model pembelajaran yang digunakan, sehingga siswa lebih tertarik dan lebih kreatif dalam pembelajaran terutama pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Guru bisa mengaitkan pembelajaran dengan menghasilkan proyek-proyek dari praktik kejuruan yang membuat siswa lebih tertarik dalam memperhatikan pembelajaran. Dengan begitu siswa akan terlibat secara aktif dalam belajar dan pembelajaran tidak hanya berpusat kepada guru saja tetapi siswa juga ikut terlibat berkontribusi dalam pembelajaran.

Salah satu pendekatan yang tepat digunakan adalah model *project based learning* (selanjutnya disingkat menjadi PjBL). Dalam model PjBL ini siswa akan terlibat secara aktif dalam pembelajaran dengan tahapan pelaksanaan yang terdiri dari enam sintak, yaitu (1) memberikan pertanyaan mendasar, (2) mendesain perencanaan proyek, (3) menyusun jadwal penyelesaian proyek, (4) memonitor keaktifan siswa dan perkembangan proyek, (5) menguji hasil proyek, dan (6) refleksi proyek (proses evaluasi proyek). Dalam Halimah dan Marwati (2022: 41-42) menyatakan bahwa PjBL adalah pendekatan sekaligus model pembelajaran yang memungkinkan peserta didik belajar melalui eksplorasi masalah dunia nyata yang relevan dengan materi

pembelajaran. Di mana siswa nanti menghasilkan proyek berupa menulis laporan berdasarkan praktik kejuruan yang dilakukan pada materi pembelajaran menulis karya ilmiah.

Berkaitan dengan penerapan model PjBL, terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa model ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pertama, Rosmayani (2023) meneliti peningkatan keterampilan menulis karya ilmiah dengan model PjBL pada siswa kelas XI MIPA SMAN 1 Trumon Timur, Aceh Selatan. Kedua, Pontjowulan (2023) membahas optimalisasi PjBL untuk meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah. Ketiga, Mahda Dwi Hamsari (2023) meneliti peningkatan kemampuan menulis teks berita melalui PjBL pada siswa kelas VII-PKB Anak Panah, Tanjung Haling-Bogor. Keempat, Mila Santika, dkk. (2023) meneliti peningkatan keterampilan menulis proposal kegiatan melalui PjBL pada kelas XI SMKN 6 Semarang. Kelima, Mahdalia (2024) meneliti peningkatan kemampuan menulis cerpen melalui PjBL berbantuan media iklan televisi pada siswa kelas XI SMAN 1 Baitussalam, Aceh Besar. Keenam, Vera Krisnawati dan Nia Ulfa Martha (2023) meneliti peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah melalui PjBL. Terakhir, Dede Dina (2023) meneliti penggunaan PjBL untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur. Berdasarkan hasil-hasil penelitian di atas, model PjBL sangat tepat digunakan untuk materi menulis karya ilmiah, karena memungkinkan siswa mengaitkan praktik kejuruan dengan proyek penulisan, sehingga mereka dapat menghasilkan proyek sesuai tema kegiatan praktikum.

Motivasi belajar merupakan konsep psikologis penting untuk memprediksi keberhasilan akademis dan keterlibatan siswa di kelas. Menurut Uno (2021) motivasi mencakup dorongan internal dan eksternal yang mengarahkan serta mempertahankan perilaku belajar menuju pencapaian tujuan. Dalam konteks siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), orientasi motivasi mencakup dimensi intrinsik (seperti kebutuhan komunikasi profesional) dan ekstrinsik (seperti daya tarik media pembelajaran berbasis kejuruan dan harapan karir). Indikator motivasi belajar dalam penelitian ini diukur melalui ketekunan menyelesaikan tugas, ketertarikan pada kegiatan pembelajaran berbasis proyek, serta dorongan mencapai keberhasilan akademis (Sardiman, 2018; Uno, 2021).

Ada dua tujuan penelitian ini. Pertama, mendeskripsikan peningkatan

keterampilan menulis karya ilmiah melalui menggunakan model *project based learning* (PjBL) yang terintegrasi dengan praktikum kejuruan di Kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Padang. Kedua, membuktikan pengaruh model *project based learning* (PjBL) yang terintegrasi dengan praktikum kejuruan terhadap keterampilan menulis karya ilmiah siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Padang

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan berdasarkan realitas di sekolah. Penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut (Sanjaya, 2009 :26). Pada penelitian tindakan kelas (PTK) terdapat empat kegiatan pokok yang harus dilakukan yakni perencanaan PTK, tindakan, observasi dan refleksi.

Karena dalam PTK ini diberikan perlakuan tertentu terhadap satu kelompok subjek, maka desainnya identik dengan metode eksperimen semu (*quasi-experiment*) dengan rancangan satu kelompok dengan tes awal dan tes akhir (*one group pretest-posttest design*) (Arikunto dalam Rahmani, Risnawati, dan Hamdan, 2025). Atas dasar pemikiran ini, melalui penelitian ini dapat dilakukan pula uji pengaruh model terhadap satu variabel penting yang dapat mempengaruhi hasil belajar, yaitu motivasi belajar.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus 1 sebanyak dua kali pertemuan dan siklus II sebanyak dua kali pertemuan. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI TBSM 1 pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 sebanyak 18 orang. Artinya, secara kuantitatif, penelitian ini menggunakan sampel jenuh (*total sampling*) karena pada tahun ajaran 2024/2025 siswa XI Jurusan Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (selanjutnya disingkat dengan TBSM) di SMK Muhammadiyah 1 terdiri atas satu kelas dengan murid berjumlah 18 orang.

Pengumpulan data aktivitas siswa dilakukan melalui observasi, data kemampuan menulis teks karya ilmiah dilakukan dengan teknik tes unjuk kerja, sedangkan data motivasi belajar dikumpulkan melalui teknik angket. Instrumen penelitian mencakup lembar observasi aktivitas siswa, lembar tes akhir siklus, dan angket motivasi belajar yang menggunakan Skala Likert 1-5. Untuk mengatasi bias tes pada siklus I

terhadap hasil tes siklus II, maka perintah soalnya berbeda untuk kedua siklus.

Analisis data aktivitas siswa dan kemampuan menulis teks karya ilmiah dilakukan dengan statistik sederhana, yaitu mencari persentase aktivitas siswa, ketuntasan individu, dan ketuntasan klasikal serta nilai rata-rata siswa pada setiap siklus dengan rumus:

$$P = \frac{\text{jumlah skor yang didapat}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Suwartiningsih (dalam Septyana, dkk. 2023):

Nilai tes kemampuan peserta didik dalam menulis laporan harus sesuai dengan KKTP yang telah ditetapkan yaitu 75. Rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata nilai adalah sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Suwartiningsih (dalam Septyana, dkk. 2023)

Untuk menghitung persentase hasil belajar peserta didik, digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Untuk menguji pengaruh model terhadap motivasi belajar siswa digunakan Uji-t berpasangan (*Paired Sample t-Test*) berbantuan program SPSS. Uji-t dengan Paired Sample t-Test digunakan untuk mengevaluasi perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap satu sampel yang sama pada dua periode berbeda. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (dalam Rahmani, Risnawati, dan Hamdan, 2025) yang menyatakan bahwa pancangan percobaan yang digunakan adalah One Group Pretest-Posttest Design, dimana satu kelompok subjek diberikan angket motivasi belajar, kemudian diberi perlakuan, dan diakhiri dengan mengisi angket yang sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Padang pada semester II tahun ajaran 2024/2025 dengan melibatkan 18 orang siswa kelas XI sebagai subjek

penelitian. Data dikumpulkan melalui pembelajaran bahasa Indonesia pada materi menulis teks karya ilmiah menggunakan model pembelajaran *project based learning* (PjBL). Siklus I dilaksanakan pada tanggal 17 dan 24 Januari 2025 yang diikuti dengan tes akhir siklus. Sebelum pembelajaran siklus I kepada siswa diberikan angket motivasi belajar. Selanjutnya, siklus II dilaksanakan pada tanggal 31 Januari 2025 dan 7 Februari 2025 dan diakhiri dengan tes akhir siklus pada tanggal 8 Februari 2025. Setelah pembelajaran siklus II kepada siswa diberikan kembali angket motivasi belajar. Dalam pelaksanaannya, anggota peneliti berperan sebagai guru yang menyampaikan dan menjelaskan materi pembelajaran menulis teks karya ilmiah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada siklus I masih terdapat beberapa kekurangan seperti siswa kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran sehingga persentase pada siklus I siswa sebesar 87%. Pada siklus II persentase aktivitas siswa menjadi 91%. Peningkatan aktivitas siswa ini sejalan dengan peningkatan kemampuan menulis teks karya ilmiah siswa sebagai berikut.

a. Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Karya Ilmiah Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Hasil penerapan model pembelajaran dengan dua siklus pelaksanaan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis teks karya ilmiah siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Padang. Peningkatan ini dapat dilihat dari perbandingan rata-rata nilai hasil belajar siswa antara siklus pertama dan siklus kedua. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Padang yang dikaitkan dengan praktikum kejuruan siswa dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa. Hasil analisis data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil tes akhir menulis teks karya ilmiah siklus I dan siklus II

No	Indikator	Jumlah		Kenaikan rata-rata
		Siklus I	Siklus II	
1.	Rata-rata	65,6	82,4	16,8
2.	Ketuntasan kalsikal	61,5%	85,7%	24,2%

Berdasarkan tabel 1, terlihat bahwa kemampuan menulis teks karya ilmiah dalam bentuk laporan praktikum pada siklus I rata-rata nilai siswa sebesar 65,9 dengan ketuntasan klasikal sebesar 61,5 %. Rendahnya persentase pada siklus I karena

siswa belum terlalu memahami tata cara penulisan laporan. Namun, pada siklus II meningkat menjadi 82,3% dengan ketuntasan klasikal 85,7%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah bisa memahami tata cara penulisan karya ilmiah yang baik dan benar.

b. Pengaruh terhadap Motivasi Belajar Siswa

Dari penyebaran angket motivasi belajar sebelum dilaksanakan siklus I dan setelah dilaksanakan siklus II ditemukan pasangan data berikut.

Tabel 2. Data Mentah Motivasi Belajar Sebelum dan Sesudah Penerapan PjBL yang Terintegrasi dengan Praktikum Kejuruan

No	Kode Sampel	Kelas	Motivasi Belajar Siswa Sebelum Perlakuan	Motivasi Belajar Siswa Setelah Perlakuan
1	AF	XI TBSM 1	64	86
2	Feb	XI TBSM 1	68	81
3	IPP	XI TBSM 1	84	86
4	KK	XI TBSM 1	71	86
5	Mar	XI TBSM 1	74	89
6	MAS	XI TBSM 1	57	87
7	MIR	XI TBSM 1	83	80
8	NH	XI TBSM 1	84	83
9	RA	XI TBSM 1	63	85
10	RBN	XI TBSM 1	92	87
11	RR	XI TBSM 1	91	97
12	SH	XI TBSM 1	84	90
13	SA	XI TBSM 1	68	85
14	ZM	XI TBSM 1	77	89
Jumlah			1060	1211

Data tersebut diolah dengan uji paired samples test berbantuan program SPSS. Hasil olahannya dapat dilihat pada tabel-tabel berikut.

Tabel 3. Statistik sampel berpasangan (*Paired Sampel Statistic*)

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Motivasi Belajar Sebelum Perlakuan	75,71	14	10,929	2,921
	Motivasi Belajar Setelah Perlakuan	86,50	14	4,165	1,113

Tabel 3. Korelasi sampel berpasangan (*Paired Sampel Correlations*)

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Motivasi Belajar Sebelum Perlakuan & Motivasi Belajar Setelah Perlakuan	14	,318	,268

Tabel 4. Korelasi Sampel Berpasangan (*Paired Sampel Test*)

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Motivasi Belajar Sebelum Perlakuan - Motivasi Belajar Setelah Perlakuan	-10,786	10,386	2,776	-16,783	-4,789	-3,886	13	,002

Dari tabel 2, 3, dan 4 terlihat bahwa pada alpha 0,05 didapatkan nilai signifikasni sebesar 0,002, seperti pada tabel 5. Artinya, perbedaan motivasi belajar Bahasa Indonesia siswa sebelum dan sesudah perlakuan tergolong signifikan, karena nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$.

Tabel 5. Hasil Uji Beda Skor Motivasi Belajar

Nilai Signifikansi	Nilai Alpha	Keputusan	Kesimpulan
0,002	0,05	Tolak Ho	Terdapat perbedaan secara signifikan antara motivasi belajar siswa sebelum dengan sesudah perlakuan

Pembahasan

Dalam proses penerapan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) dalam materi menulis teks karya ilmiah, siswa diberikan tugas menulis laporan berdasarkan hasil praktikum kejuruan. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang harus dilakukan berkelompok. Siswa kemudian mengumpulkan data dan bahan saat melakukan praktikum, lalu menuangkan hasilnya dalam bentuk laporan dalam sesi pembelajaran bahasa Indonesia pada materi menulis karya ilmiah. Setelah tugas kelompok selesai pemahaman siswa terhadap keterkaitan materi bahasa

Indonesia dan praktikum kejuruan diuji melalui tes akhir pada setiap siklus. Dalam penelitian ini, telah dilaksanakan dua siklus dengan dua kali tes akhir siklus untuk mengukur keberhasilan pembelajaran.

Model pembelajaran *project based learning* (PjBL) ini memberikan tahapan yang jelas sebelum siswa mulai menulis dan menyusun tugas, sehingga hasil pekerjaan dan tugas siswa menjadi lebih sistematis dan berkualitas. Selain itu, penerapan model *project based learning* (PjBL) ini memungkinkan siswa untuk menyelesaikan dua tugas sekaligus, yaitu menulis laporan hasil praktikum pada mata pelajaran kejuruan dan menulis karya ilmiah dalam bentuk laporan pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) yang dikaitkan dengan praktikum kejuruan tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran tetapi juga membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis akademik secara terarah dan menyeluruh.

Berdasarkan penelitian yang relevan, penelitian mengenai peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah berdasarkan praktikum kejuruan menggunakan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) di kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Padang, bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu. Hamsari (2023) menemukan bahwa PjBL dapat meningkatkan kemampuan menulis teks berita. Santika dkk. (2023) menemukan peningkatan hasil belajar dalam menulis proposal setelah penerapan PjBL. Mahdalia (2024) juga membuktikan bahwa PjBL meningkatkan kemampuan menulis cerpen. Krisnawati dan Martha (2023) menemukan peningkatan dalam menulis karya ilmiah, sementara Dina (2023) menunjukkan peningkatan dalam menulis teks prosedur. Benang merah dari penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah penggunaan model PjBL, yang terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, dalam penelitian ini PjBL diintegrasikan dengan mata pelajaran praktikum siswa dengan mata pelajaran bahasa Indonesia, dalam hal ini pada materi menulis karya ilmiah. Sebelumnya metode pembelajaran yang digunakan oleh guru masih didominasi dengan metode ceramah dan pemberian tugas tanpa arahan yang jelas, sehingga tugas yang dikerjakan siswa menjadi kurang terarah. Dengan menerapkan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) yang dikaitkan dengan praktikum kejuruan, pengerjaan tugas siswa menjadi lebih bertahap

dan terstruktur. Yang lebih penting daripada itu, penintegrasian ini menyediakan siswa bahan tulisan, sehingga pembelajaran bahasa Indonesia lebih terfokus pada struktur dan ciri kebahasaan teks.

Dampaknya adalah siswa merasa terbantu pada dua sisi. Pada sisi mata pelajaran praktikum mereka terbantu untuk menyusun laporan dengan lebih baik. Pada sisi mata pelajaran Bahasa Indonesia, siswa terbantu dengan bahan tulisan. Dilihat dari dua sudut pandang ini, sangat wajar kalau penerapan PjBL dalam materi menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang terintegrasi dengan praktikum kejuruan dapat meningkatkan motivasi belajar mereka. Hal ini dibuktikan dari hasil uji-t yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan antara motivasi belajar siswa sebelum dengan sesudah perlakuan. Temuan ini sejalan dengan pendapat (Munandar dalam Anisa, 2018) yang menyatakan bahwa motivasi yang timbul disebabkan oleh adanya minat dalam diri seseorang akan menjadi motivasi yang baik arah dan tujuannya

KESIMPULAN

Penelitian ini merupakan salah terobosan untuk menjembatani kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Pembelajaran bahasa Indonesia yang seharusnya diberdayakan untuk menghela ilmu pengetahuan, namun terkedala oleh rendahnya aktivitas, hasil belajar, dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini juga, bahkan cenderung banyak, terjadi institusi pendidikan kejuruan. Siswa sekolah kejuruan cenderung malas belajar bahasa Indonesia karena dianggap kurang penting daripada mata pelajaran kejuruan. Model pembelajaran yang sesuai, dalam hal ini PjBL yang diintegrasikan dengan mata pelajaran praktik kejuruan, terbukti dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan dan sekaligus meningkatkan motivasi mereka dalam mempelajari bahasa Indonesia. Hal ini terjadi karena pembelajaran seperti ini berdampak positif pada kedua mata pelajaran, sehingga disarankan menjadi salah satu model dalam meningkatkan kualitas dan kebermaknaan mata pelajaran Bahasa Indonesia dan praktik kejuruan.

Namun karena penelitian ini menggunakan desain PTK yang dikombinasikan dengan eksperimen semu, sebaiknya dilanjutkan dengan menggunakan desain eksperimen yang lebih kuat. Di samping itu, dalam penelitian ini, variabel motivasi

belajar diposisikan sebagai variabel terikat yang setara dengan keterampilan menulis teks karya ilmiah, padahal secara logis, motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia. Oleh sebab itu, disarankan dalam penelitian selanjutnya motivasi belajar diposisikan sebagai variabel mediasi di antara model pembelajaran dan hasil belajar bersama variabel-variabel lain yang secara konseptual mempengaruhi hasil belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Anisa, S. (2018). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia. 1(1). 109-118
- Apriadi, Nawir, M., dan Kaharuddin. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Canva terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Muhammadiyah 3 Makassar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. 9(4). 62-76
- Dina, D. (2023). Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur. *Sitasi Ilmiah*, 1(2), 20-33.
- Halimah, L dan Marwati, I. (2022). *Project Based Learning untuk Pembelajaran Abad 21*. Bandung:Refika Aditama.
- Hamsari, M. D. (2023). *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita melalui Model Project Based Learning pada Siswa Kelas VIII–Pkbm Anak Panah Kec. Tajurhalang-Bogor*. Disertasi. Jakarta: Universitas Terbuka).
- Komariah, P. D. (2022). *Bahasa Indonesia SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Krisnawati, V., & Martha, N. U. (2023). Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Melalui Project-based Learning. *Multiverse: Open Multidisciplinary Journal*, 2(1), 1-6.
- Mahdalia, N. I. M. (2024). *Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen melalui Model Project Based Learning Berbantuan Media Iklan Televisi pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Baitussalam Kabupaten Aceh Besar* (Doctoral dissertation, Universitas Bina Bangsa Getsempena).
- Nasution, J. S., Mardiah, A., Khairunnisa, K., Hasibuan, T. P., & Deliyanti, Y. (2024). Analisis Hakikat Keterampilan Menulis Lanjutan pada Kelas Tinggi. *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa*, 2(3), 286-294
- Uno, H. B. (2021). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pontjowulan, P. (2023). Optimalisasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah. *Jurnal Syntax Transformation*, 4(4), 11-23.
- Rahmani, D.A., Risnawati, & Hamdani, M.F. (2025). Uji T-Student Dua Sampel Saling Berpasangan/Dependend (Paired Sample t –Test. *Jurnal Penelitian Ilmu*

Pendidikan Indonesia. 4(2), 568 – 576

- Rosmayani, (2023). *Peningkatan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah dengan Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning pada Siswa Kelas XI MIPA SMAN 1 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan*. (Repositori Institusional UBBG, Universitas Bina Bangsa Getsempena).
- Sanjaya, W. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Kencana Prenada Media Group.
- Santika, M., Wismanto, A., & Warkito, P. J. (2023, July). 142. Peningkatan Keterampilan Menulis Proposal Kegiatan Melalui Model Project Based Learning Kelas XI SMKN 6 Semarang. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru* 1(1), 1310-1316.
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Septyana, E., Indriati, N. D., Indiati, I., & Ariyanto, L. (2023). Penerapan pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X Boga 1 SMK di Semarang pada materi program linear. *Jurnal Sains dan Edukasi Sains*, 6(2), 85-94.